

ABSTRACT

Gustarini, C. C. (2022). *Investigating thesis writing anxiety among EFL learners*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Writing is a language skill that significantly impacts students' language learning progress. Writing is found challenging in native and second/foreign language contexts. As a result, the students face difficulties and may have a negative attitude toward writing, which hinders them from producing good-quality writing. The problem that the students have can lead to anxiety. In the academic area, extensive research on academic writing anxiety has been done. However, little research is done at the university level, particularly in thesis writing. Hence, the researcher is interested in conducting a study concerning thesis writing anxiety experienced by EFL learners.

This research aimed to investigate thesis writing anxiety among EFL learners in which it had two formulated research questions: (1) How is the anxiety shown between EFL female and male learners in writing their thesis? and (2) How do they overcome their writing anxiety?

This research was conducted using basic qualitative research. The participants were four students from batch 2018 of the English Language Education Program Study at Sanata Dharma University. The researcher chose two males and two females. They were selected based on purposive sampling. The interview was used as the instrument. The interview guide was constructed based on the blueprint that the researcher created.

The results showed that female and male learners had similar symptoms of anxiety which were related to feeling rushed due to time constraints for Desk Evaluation registration, writer's block, worries about the evaluation that the advisors would provide, and writing avoidance behavior by delaying submitting the thesis draft until the last minute. The male learners also demonstrated frustration due to the long thesis writing process. There were three strategies that female and male learners used to overcome their writing anxiety. They employed affective strategies by doing relaxation activities, setting goals, and self-evaluating. They also employed metacognitive strategies by planning and resourcing and cognitive strategies by using automated online feedback, translating, and revision from advisors.

Keywords: EFL learners, thesis writing, writing anxiety, writing strategies

ABSTRAK

Gustarini, C. C. (2022). *Investigating thesis writing anxiety among EFL learners*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berpengaruh signifikan terhadap kemajuan belajar bahasa pelajar. Menulis ditemukan menantang dalam konteks bahasa ibu dan bahasa kedua / asing. Akibatnya, pelajar menghadapi kesulitan dan mempunyai sikap negatif terhadap menulis, yang menghalangi mereka untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas baik. Kesulitan yang pelajar miliki ini dapat menimbulkan kecemasan. Di bidang akademik, penelitian ekstensif tentang kecemasan menulis akademik telah dilakukan. Namun, sedikit penelitian yang dilakukan di tingkat universitas, khususnya dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kecemasan menulis skripsi yang dialami oleh pelajar Bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kecemasan menulis tesis di kalangan pelajar Bahasa Inggris yang dimana itu memiliki dua rumusan pertanyaan: (1) Bagaimana kecemasan yang ditunjukkan antara pelajar bahasa Inggris perempuan dan laki-laki dalam menulis skripsi? dan (2) Bagaimana mereka mengatasi kecemasan menulis mereka?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dasar. Partisipan adalah empat mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Peneliti memilih dua laki-laki dan dua perempuan. Mereka dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Wawancara digunakan sebagai instrumen. Panduan wawancara disusun berdasarkan cetak biru yang peneliti buat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik perempuan dan laki-laki memiliki gejala kecemasan yang sama yaitu terkait dengan perasaan tergesa-gesa karena keterbatasan waktu untuk pendaftaran *Desk Evaluation*, kebuntuan menulis, kekhawatiran terhadap evaluasi yang akan diberikan oleh dosen pembimbing, dan perilaku menghindar menulis dengan menunda penyerahan draf hingga menit terakhir. Pelajar laki-laki juga menunjukkan rasa frustrasi karena proses menulis skripsi yang panjang. Ada tiga strategi yang digunakan pelajar perempuan dan laki-laki untuk mengatasi kecemasan menulis mereka. Mereka menggunakan strategi afektif dengan melakukan aktivitas relaksasi, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi diri. Mereka juga menggunakan strategi metakognitif dengan perencanaan dan sumber daya dan strategi kognitif dengan menggunakan umpan balik online otomatis, menerjemahkan, dan revisi dari pembimbing.

Keywords: *EFL learners, thesis writing, writing anxiety, writing strategies*